

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PENDAMPINGAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU MENGENAI
KESEHATAN IBU DAN ANAK DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS MUJUR
TAHUN 2022**



INDAH KURNIAWATI
NIM. 113421081

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2023**

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi atas nama Indah Kurniawati, NIM. 113421081 dengan judul : Pengaruh Pendampingan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Mengenai Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur Tahun 2022.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal



Eka Mustika Yanti, S.ST., M.Psi.
NIDN. 0817019102

Pembimbing II

Tanggal



Ns. Supriadi, M.Kep.
NIDN. 0820078703

Mengetahui
Ketua Program Studi
SI Pendidikan Bidan dan Profesi Bidan



Eka Faizaturrehmi, S.ST., M.Kes.
NIDN. 0808108904

**PENGARUH PENDAMPINGAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN IBU MENGENAI KESEHATAN IBU DAN ANAK
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUJUR
TAHUN 2022**

Indah Kurniawati¹, Eka Mustika Yanti², Supriadi³

ABSTRAK

Latar Belakang : Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Mujur menunjukkan bahwa dari bulan Januari sampai dengan Agustus 2022, jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan sebanyak 1.092 orang dan yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 273 orang.

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh pendampingan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur Tahun 2022.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan quasi eksperimen. Populasinya adalah semua ibu hamil yang pernah mengikuti kelas ibu hamil dari bulan Maret sampai dengan Oktober 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur sebanyak 35 orang dan ibu hamil yang tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 15 orang. Jadi total populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 orang.. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel eksperimennya menggunakan simple random sampling sedangkan sampel kontrolnya menggunakan total sampling, sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan data melalui kuesioner dengan uji spearman rank.

Hasil : Ada pengaruh pendampingan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur Tahun 2022 dengan nilai p value sebesar $0,002 < 0,05$.

Simpulan : Keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak.

Kata Kunci : Pendampingan Kelas Ibu Hamil, Pengetahuan, Kesehatan Ibu dan Anak

Pustaka : Buku 17 (2016 – 2022) dan Jurnal 10 (2018 – 2022)

Halaman : Sampul (I – XIV), Isi (1 – 69), Lampiran (1 – 5)

¹Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

²Dosen S1 Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³Dosen Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

**THE EFFECT OF PREGNANT WOMEN CLASS ASSISTANCE ON INCREASING
MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT MATERNAL
AND CHILD HEALTH IN THE WORK AREA
OF MUJUR YEAR 2022**

Indah Kurniawati¹, Eka Mustika Yanti ², Supriadi³

ABSTRACT

Background: Mothers and children are family members who need to get priority in implementing health efforts. based on data obtained from the Mujur Health Center, it shows that from January to August 2022, the number of pregnant women who visited was 1,092 people and who attended classes for pregnant women were 273 people.

Objective: To find out the effect of accompanying classes for pregnant women on increasing mother's knowledge about maternal and child health in the Work Area of the Mujur Health Center in 2022.

Methods: This research is a quantitative study with a quasi-experimental design. The population is all pregnant women who have attended classes for pregnant women from March to October 2022 in the Working Area of the Mujur Health Center as many as 35 people and pregnant women who have never attended classes for pregnant women as many as 15 people. So the total population used in this study was 50 people. The sampling technique used to determine the experimental sample used simple random sampling while the control sample used total sampling, so that a total sample of 30 people was obtained. Data collection through a questionnaire with Spearman rank test.

Results: There is an effect of class assistance for pregnant women on increasing mother's knowledge about maternal and child health in the Working Area of the Mujur Health Center in 2022 with a p value of $0.002 < 0.05$.

Conclusion: The participation of pregnant women in pregnant women classes can increase pregnant women's knowledge about maternal and child health.

Keywords : Class Assistance for Pregnant Women, Knowledge, Mother and Child Health

References : Book 17 (2016 – 2022) and Journal 10 (2018 – 2022)

Pages : Cover (I – XIV), Contents (1 – 69), Attachments (1 – 5)

¹Midwifery student, Hamzar College of Health Sciences

²Lecturer S1 Midwife Education, Hamzar College of Health Sciences

³Professional Nurse Lecturer, Hamzar High School of Health Sciences

I. PENDAHULUAN

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan (Kemenkes RI, 2019)

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020, Angka Kematian Ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2020).

Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus. Kemudian pada tahun 2020 terdapat 745 kasus kematian ibu, tahun 2021 mengalami peningkatan kasus kematian ibu sebesar 1.188 kasus menjadi kematian terbanyak tahun 2021 karena dikarenakan Covid-19 dengan persentase 40% (Kemenkes RI, 2021).

Menurut data yang di rilis oleh Dinas Kesehatan Provinsi NTB tahun 2021, jumlah kematian ibu menurut penyebab mencapai 144 kasus yang terdiri dari : perdarahan sebanyak 27 kasus (18,8%), hipertensi dalam kehamilan sebanyak 26 kasus (18,1%), infeksi sebanyak 4 kasus (2,8%), gangguan sistem peredaran darah sebanyak 1 kasus (0,7%), gangguan metabolik sebanyak 9 kasus (6,3%), abortus sebanyak 1

kasus (0,7%), jantung sebanyak 3 kasus (2,1%), covid-19 sebanyak 20 kasus (13,9%), lain-lain sebanyak 53 kasus (36,8%) (Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2021).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021, jumlah kematian ibu menurut penyebabnya sebanyak 33 kasus yang meliputi: perdarahan sebanyak 7 kasus (21,2%), hipertensi dalam kehamilan sebanyak 6 kasus (18,2%), gangguan metabolik sebanyak 2 kasus (6,1%), jantung sebanyak 1 kasus (3,0%), covid-19 sebanyak 10 kasus (30,3%), lain-lain sebanyak 7 kasus (21,2%) (Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah).

Penyebab terbanyak kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan metabolik, dan lain lain. Sekitar 25-50% kematian ibu disebabkan masalah yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas (Kemenkes RI, 2019).

Kelas Ibu Hamil merupakan salah satu pelaksanaan kegiatan dalam program pelayanan kebidanan dilaksanakan secara lengkap sehingga mempunyai pengaruh yang tinggi untuk menurunkan AKI, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Sehingga dengan adanya kelas ibu hamil dapat menurunkan AKI dan AKB (Kemenkes RI, 2019).

Keikutsertaan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil berperan dalam meningkatnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak. Ibu yang mengikuti kelas ibu hamil akan memiliki pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak, ibu akan mendapatkan penjelasan dan sering mendengar tentang kesehatan ibu dan anak pada saat pelaksanaan kelas ibu hamil, hal ini akan meningkatkan pengetahuan dan akan mempengaruhi sikap ibu terhadap kesehatan ibu dan anak. Ibu akan lebih waspada dengan kehamilannya dan akan segera mencari pertolongan jika sesuatu hal terjadi pada kehamilannya Kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak akan berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (Puspitasari, 2017).

Pemantauan data kelas ibu hamil pada tahun 2020, cakupan pelaksanaan kelas ibu hamil di Provinsi Nusa Tenggara Barat telah mencapai 85%. Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021 wilayah kerja seluruh Puskesmas di Kabupaten Lombok Tengah yang telah melaksanakan kegiatan kelas ibu hamil belum berjalan dengan baik. Data tersebut menunjukkan 40% kelas ibu hamil sudah melaksanakan dengan baik, 60% belum terlaksana dengan baik (Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah, 2021).

Kelas ibu hamil dilaksanakan oleh bidan pelaksana dengan menjalankan sesuai dengan batasan kewenangan yang dimiliki sebagai pelaksana kegiatan kelas ibu hamil. Pelaksanaan kelas ibu hamil yang terencana dan berkesinambungan diharapkan meningkatkan kepercayaan ibu hamil kepada bidan, harapannya ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil nantinya pada saat bersalin akan memilih persalinan dengan tenaga kesehatan khususnya bidan, sehingga cakupan persalinan dengan tenaga kesehatan akan mencapai target (Kemenkes, 2017)

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran yaitu telinga dan indra penglihatan yaitu mata (Notoatmodjo, 2018).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Mujur menunjukkan bahwa dari bulan Januari sampai dengan Agustus 2022, jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan sebanyak 1.092 orang dan yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 273 orang. Kemudian dari 10 orang ibu hamil yang mengikuti ibu hamil diketahui bahwa 7 orang ibu hamil diantaranya mengatakan belum mengerti tentang cara menjaga kesehatan ibu dan anak sedangkan 3 orang ibu hamil lainnya mengatakan

sudah mengerti tentang cara menjaga kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendampingan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur Tahun 2022.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan quasi eksperimen dengan desain Post-test Only Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang pernah mengikuti kelas ibu hamil dari bulan Maret sampai dengan Oktober 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur sebanyak 35 orang dan ibu hamil yang tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 15 orang. Jadi total populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 50 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sedangkan analisis statistiknya menggunakan uji chi square.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pengetahuan Ibu Yang Tidak Pernah Mengikuti Kelas Ibu Hamil Tentang Mengenai Kesehatan Ibu dan Anak

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Yang Tidak Pernah Mengikuti Kelas Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Ibu dan Anak

No	Pengetahuan	n	%
1	Baik	2	13,3
2	Cukup	3	20,0
3	Kurang	10	66,7
Jumlah		15	100

(Sumber : Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 15 ibu yang tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil yang diteliti di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur, sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (66,7%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan baik sebanyak 2 orang (13,3%).

2. Pengetahuan Ibu Yang Pernah Mengikuti Kelas Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur Tahun 2022

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Yang Pernah Mengikuti Kelas Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Ibu dan Anak

No	Pengetahuan	n	%
1	Baik	9	60,0
2	Cukup	5	33,3
3	Kurang	1	6,7
	Jumlah	15	100

(Sumber : Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 15 ibu yang pernah mengikuti kelas ibu hamil mengenai kesehatan ibu dan anak yang diteliti di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur, sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 9 orang (60,0%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (6,7%).

3. Analisis Pengaruh Pendampingan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Mengenai Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur Tahun 2022

Tabel 4.3 Pengaruh Pendampingan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Mengenai Kesehatan Ibu dan Anak

No	Perlakuan	Pengetahuan						Total	P Value	
		Baik		Cukup		Kurang				
		n	%	n	%	n	%			
1	Ikut kelas ibu hamil	9	60,0	5	33,3	1	6,7	15	100	0.002
2	Tidak ikut kelas ibu hamil	2	13,3	3	20,0	10	66,7	15	100	

(Sumber : Data Primer, 2022)

Hasil analisis statistik dengan menggunakan *uji spearman rank* yang telah dilakukan diperoleh nilai *probabilitas value* sebesar 0,002 dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, karena nilai $0.002 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendampingan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur Tahun 2022.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan Ibu Yang Pernah Mengikuti Kelas Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur Tahun 2022

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur ditemukan bahwa dari 15 ibu yang pernah mengikuti kelas ibu hamil mengenai kesehatan ibu dan anak yang diteliti, sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 9 orang (60,0%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (6,7%).

Menurut teori, pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang ditempuhnya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan semakin cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat mengenai kesehatan. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan nonformal. Dengan adanya suatu informasi kepada individu maka individu akan memperoleh pengetahuan yang lebih baik. Apabila individu itu tidak memperoleh informasi maka pengetahuan yang didapatkan juga akan berkurang (Notoatmodjo, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tinah (2018) dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi". Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukannya didapatkan hasil bahwa responden yang mengikuti kelas ibu hamil sampai pertemuan 3 kali sebanyak 30 orang yang memiliki pengetahuan baik 22 responden dengan prosentase 58%, yang memiliki pengetahuan sedang 8 responden dengan prosentase 21 %. Yang mengikuti tetapi kurang dari 3 kali

dengan pengetahuan baik sebanyak 4 responden dengan prosentase 10,5% dan yang berpengetahuan sedang 4 responden dengan prosentase 10,5%. Dalam penelitiannya tersebut dijelaskan bahwa baiknya pengetahuan yang dimiliki oleh responden dipengaruhi oleh banyaknya informasi yang didapatkan. Semakin banyak informasi yang didapatkan oleh ibu, maka semakin baik pula pengetahuan yang dimilikinya.

Menurut asumsi peneliti, sebagian besar ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan ibu dan anak, hal tersebut disebabkan karena ibu banyak mendapatkan informasi tentang kesehatan ibu dan anak dari pelaksanaan kelas ibu hamil yang diadakan oleh petugas kesehatan. Melalui kelas ibu hamil, ibu bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang kesehatan ibu dan anak dengan bertanya langsung kepada petugas kesehatan sehingga hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak dapat dipahami dengan baik. Akan tetapi, walaupun demikian ada juga beberapa ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang kesehatan ibu dan anak walaupun sudah mengikuti kelas ibu hamil, hal ini disebabkan karena rendahnya pendidikan yang ditempuh oleh ibu, sehingga mengakibatkan ibu kesulitan untuk menyerap berbagai informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan. Hal tersebut diketahui dari kuesioner yang diajukan oleh peneliti, dimana sebagian besar ibu hamil yang berpendidikan rendah memiliki pengetahuan yang kurang tentang tujuan program kesehatan ibu dan anak.

2. Pengetahuan Ibu Yang Tidak Pernah Mengikuti Kelas Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur Tahun 2022

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur ditemukan bahwa dari 15 ibu yang tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil mengenai kesehatan ibu dan anak yang diteliti,

sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (66,7%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan baik sebanyak 2 orang (13,3%).

Menurut teori, pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu : umur, pengalaman, pendidikan, pekerjaan, informasi, lingkungan dan sosial budaya (Notoatmodjo, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yadul Ulya (2018) dengan judul "Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Persiapan Persalinan". Hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diteliti, sebagian besar memiliki pengetahuan kurang tentang persiapan persalinan sebanyak 25 orang (83,3%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (6,7%). Kurangnya pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan dipengaruhi oleh ketidakaktifan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil sehingga informasi yang didupakannya tidak memadai.

Menurut asumsi peneliti, kurangnya tingkat pengetahuan ibu hamil yang tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur disebabkan karena ibu hamil tidak terpapar informasi mengenai kesehatan ibu dan anak. Hal ini terbukti dari hasil kuesioner yang peneliti berikan, sebagian besar responden yang tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil tidak bisa memahami dengan baik tujuan dan manfaat dari program kesehatan ibu dan anak dalam meningkatkan kesejahteraan.

Ketidakhahaman ibu tersebut disebabkan karena kurangnya informasi yang didapatkan oleh ibu tentang kesehatan ibu dan anak baik dari tempat pelayanan kesehatan maupun dari berbagai media elektronik dan online. Oleh karena itu, diharapkan kepada ibu hamil yang pengetahuannya kurang untuk mengikuti kelas ibu hamil sebagai upaya menambah informasi agar pengetahuannya dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

3. Pengaruh Pendampingan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Mengenai Kesehatan Ibu Dan Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur Tahun 2022

Hasil analisis statistik dengan menggunakan *uji spearman rank* yang telah dilakukan diperoleh nilai *probabilitas value* sebesar 0,002, karena nilai $0.002 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendampingan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur Tahun 2022. Hal ini menggambarkan bahwa pendampingan kelas ibu hamil sangat penting bagi ibu untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat tentang kesehatan ibu dan anak dengan cara bertanya langsung kepada petugas kesehatan sehingga diharapkan dengan adanya interaksi dengan petugas kesehatan melalui pendampingan kelas ibu hamil, pengetahuan ibu bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Menurut teori, pengetahuan diperoleh dari proses belajar yang dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku berdasarkan keyakinannya. Selain itu, pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan. Semakin tinggi pendidikan maka kemungkinan lebih mudah untuk mencari informasi tentang manfaat mengikuti kelas ibu hamil bagi kesehatan ibu dan anak. Pengetahuan yang diperoleh melalui penginderaan ibu hamil terhadap informasi kesehatan selama kehamilan akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatannya. Pengetahuan

tidak harus diperoleh dari jenjang pendidikan formal namun pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai media informasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan maupun informasi terkait pentingnya mengikuti kelas ibu hamil dan manfaat yang diperoleh selama mengikuti kelas ibu hamil dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak (Budiarni, 2018)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Naili Ilmiyani (2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil memiliki rata-rata (mean) = 7,04, standar deviasi 0,855, dengan rentang nilai 6 – 8, dan pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti kelas ibu hamil memiliki rata-rata (mean) = 8,98, standar deviasi 0,689, dengan rentang nilai 8 – 10. Hasil nilai : significant adalah 0,000, karena nilai sig.(2-tailed) < 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest yang artinya terdapat pengaruh kelas ibu terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan kehamilan di UPTD Puskesmas Bagu.

Menurut asumsi peneliti, adanya pengaruh antara pendampingan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur disebabkan karena adanya perbedaan pengetahuan antara ibu hamil yang pernah mengikuti kelas ibu hamil dengan ibu hamil yang tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil. Dimana pada ibu hamil yang pernah mengikuti kelas ibu hamil, sebagian besar memiliki pengetahuan baik tentang kesehatan ibu dan anak, hal ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti pendampingan kelas ibu hamil, ibu bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang kesehatan ibu dan anak sehingga cenderung memiliki pengetahuan yang baik. Sedangkan pada ibu hamil yang tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil cenderung memiliki pengetahuan yang kurang tentang kesehatan ibu dan anak karena belum pernah terpapar informasi sehingga ibu tidak bisa

memahami dengan baik tujuan dari program kesehatan ibu dan anak. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada ibu hamil yang belum pernah mengikuti kelas ibu hamil agar ikut serta dan lebih aktif lagi untuk mengikuti kelas ibu hamil untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan ibu anak agar derajat kesehatan ibu dan anak dapat ditingkatkan dengan baik.

IV. Simpulan

1. Pengetahuan ibu yang pernah mengikuti kelas ibu hamil mengenai kesehatan ibu dan anak di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur, sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 9 orang (60,0%).
2. Pengetahuan ibu yang tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil tentang mengenai kesehatan ibu dan anak di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur, sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 10 orang (66,7%).
3. Ada pengaruh pendampingan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak di Wilayah Kerja Puskesmas Mujur Tahun 2022 dengan nilai p value sebesar $0,002 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2021. *Cakupan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Mataram : NTB.

Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah, 2021. *Jumlah Ibu Hamil Yang Mengikuti Kelas Ibu Hamil*. Lombok Tengah : NTB.

Ghozali, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haryono dan Sulis, 2014. *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Hidayat, 2016. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Kemenkes, 2017. *Pr Kesehatan Republik Indonesia*. Jakar : menkes.

Kemenkes, 2019. *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kemenkes.

Kemenkes, 2020. *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020*. Jakarta : Kemenkes.

Laporan KIA PKM Mujur, 2022. *Jumlah Ibu Hamil Yang Mengikuti Kelas Ibu Hamil*. Sikur : Lombok Timur.

Lina Handayani, 2020. *Pengaruh Penyuluhan Kelas Ibu Hamil terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Seyegan Yogyakarta*

Notoatmodjo, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Edisi.4*. Jakarta : Salemba Medika.

Puskesmas Mujur, 2022. *Jumlah Ibu Hamil Yang Melakukan Kunjungan dan Mengikuti Kelas Ibu Hamil*. Mujur : Lombok Tengah.

Puspitasari, 2017. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal (ANC) Ibu Hamil. Majority*.

Siti Naili Ilmiyani, 2021. *Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Kehamilan di UPTD Puskesmas Bagu*.

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta